

**LAPORAN AKHIR**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL**



**OPTIMALISASI PERAN KELUARGA DALAM Mendukung Kepatuhan  
Minum Obat Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien**

**Ketua : apt. Rudy Mardianto, S.Si.,M.M (NIDN 0711117103)**  
**Anggota 1: Hanna Fieky (NIM 20.4.034)**  
**Anggota 2: Ita Handayani (NIM 20.4.074)**  
**Anggota 3: Wiwin Rohma (NIM 20.4,097)**

Dilaksanakan Berdasarkan Surat Tugas Rektor ITSK RS dr. Soperaoen  
Nomor Sgas/ 27 / X /2022 /tertanggal 26 Oktober 2022

**INSTITUT TEKNOLOGI SAINS, DAN KESEHATAN**  
**RS dr. SOEPROAEN MALANG**  
**2022/2023**

**HALAMAN PENGESAHAN USULAN KEGIATAN  
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNAL  
ITSK RS dr. SOEPRAOEN MALANG**

- Judul** :
1. **Mitra Program** : Dusun Sumbersuko Kecamatan Wagir Kab. Malang
  2. **Ketua Tim Pengusul**
    - a. Nama Lengkap : apt. Rudy mardianto, S.Si., M.M
    - b. NIDN/NIDK : 0711117103
    - c. Jabatan/Golongan : Asisten ahli
    - d. Jurusan : Sarjana Farmasi
    - e. Perguruan Tinggi : ITSK RS dr.Soepraoen
    - f. Bidang keahlian : Farmasi
    - g. Alamat kantor/Telp/Faks/e-mail : Jl. S.Supriadi No.22 Sukun Malang 0341-335750
    - h. Alamat Rumah/Telp/Faks/e-mail : Jl.I.R Rais IX/209 Malang 65147
  3. **Anggota Tim Pengusul**
    - a. Jumlah Anggota : 4
    - b. Nama Anggota : 1. Hanna Fieky  
2. Ita Handayani  
3. Wiwin Rohma
    - c. Jumlah Mahasiswa : 3
  4. **Lokasi kegiatan Mitra**
    - a. Wilayah Mitra : Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kab. Malang
    - b. Kabupaten/Kota : Malang
    - c. Propinsi : Jawa Timur
    - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 14,7 Km
  5. **Luaran yang Dihasilkan** : Jurnal PkM
  6. **Jangka Waktu Pelaksanaan** : 8 bulan
  7. **Kategori Kegiatan** : Mandiri/Kelompok
  8. **Biaya Total** : Rp. 10.000.000,-

Malang, 8 Agustus 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Farmasi

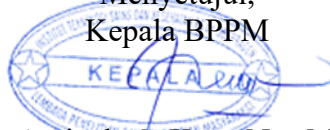


apt. Rudy Mardianto, S. Si., M.M., M. Farm  
NIDN. 0711117103

Ketua Pengabdian

apt. Rudy Mardianto, S. Si., M.M., M. Farm  
NIDN. 0711117103

Menyetujui,  
Kepala BPPM



Tien Aminah, S. Kep., Ns., M. Kep  
NIDK. 8827501019

## STRUKTUR TIM PENGABDIAN

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat:

Aplikasi Pengingat Minum Obat di Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

2. Tim Pelaksana:

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Rudy Mardianto	Ketua	Farmasi Klinis	Prodi Sarjana Farmasi	4
2	Hanna Fieky	Anggota	Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi	1
3	Ita Handayani	Anggota	Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi	1
4	Wiwin Rohma	Anggota	Farmasi	Prodi Sarjana Farmasi	1

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:

Kader kesehatan desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: Nopember tahun: 2022

Berakhir : bulan: Agustus tahun: 2023

5. Usulan Biaya ITSK RS dr. Soepraoen:

Rp 10.000.000,00

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:

Desa Sumbersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya):

Ketua kader kesehatan desa Sumbersuko sebagai koordinator kader kesehatan desa.

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Permasalahan yang ditemukan:

- 1) Rendahnya pengetahuan tentang dukungan keluarga pada anggota keluarga
- 2) Rendahnya pengetahuan tentang kepatuhan minum obat.

Solusi yang ditawarkan:

- 1) Penyuluhan tentang kepatuhan minum obat terhadap kualitas hidup pasien.
- 2) Penyuluhan tentang peran keluarga dalam meningkatkan kepatuhan minum obat.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata).

Kontribusi kepada masyarakat:

- 1) Meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya dukungan keluarga.
- 2) Meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya kepatuhan minum obat.

10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan:

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (JPPM)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmadNya sehingga pengabdian masyarakat telah saya laksanakan dengan lancar. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Letkol CKM Arief Efendi, SMPH, SH., S. Kep., Ners., M.M., M. Kes selaku Rektor ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
2. Anis Ansyori, S. Psi., MMRS., selaku wakil Rektor 1 ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
3. Letkol CKM Bagus dadang Prasetyo, ST., M.T selaku Wakil Rektor II ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
4. Elviyanto, selaku Wakil Rektor III ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
5. Amin Zakariyah, S. Kep., Ners M. Kes, selaku Dekan Fakultas Sains, dan Kesehatan ITSK RS. dr. Soepraoen Malang beserta wadek I, Wadek II, Wadek III.
6. Tien Aminah, S. Kep., Ners, M. Kep selaku ketua LPPM ITSK RS dr. Soepraoen Malang.
7. Kepala desa dan perangkat desa Sumbersuko kecamatan Wagir kabupaten Malang
8. Mahasiswa sarjana farmasi klinis dan komunitas yang telah tergabung dalam tim pengabdian kepada masyarakat.

Semoga amal ibadahnya dicatat sebagai kebaikan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Dan hasil pengabdian ini akan memberikan manfaat pada khalayak masyarakat di desa Sumbersuko kecamatan Wagir kabupaten Malang.

Malang, 8 Agustus 2023

Pengusul



apt. Rudy Mardianto, S.Si., M.M., M., Farm

NIDN. 0711117103

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN USULAN KEGIATAN .....	ii
STRUKTUR TIM PENGABDIAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
RINGKASAN.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN .....	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	6
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	8
4.1. Hasil.....	8
4.2 Pembahasan .....	12
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	15
5.1 Kesimpulan.....	15
5.2 Saran .....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
Lampiran 1: SUSUNAN ORGANISASI TIM PENGABDIAN DAN PEMBAGIAN TUGAS .....	18
Lampiran 2: JUSTIFIKASI ANGGARAN .....	19
Lampiran 3: BORANG KEGIATAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT.....	20
Lampiran 4: BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENGUSUL.....	21
Lampiran 5: Kuesioner .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## RINGKASAN

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Dalam pengertian ini maka kesehatan harus dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh terdiri dari unsur –unsur fisik, mental dan sosial dan di dalamnya kesehatan jiwa merupakan bagian integral kesehatan. Pada intinya paradigma sehat memberikan perhatian utama terhadap kebijakan yang bersifat pencegahan dan promosi kesehatan, memberikan dukungan dan alokasi sumber daya untuk menjaga agar yang sehat tetap sehat namun tetap mengupayakan yang sakit segera sehat. Pada prinsipnya kebijakan tersebut menekankan pada masyarakat untuk mengutamakan kegiatan kesehatan daripada mengobati penyakit.

Perguruan tinggi sebagai motor penggerak para dosen untuk menjalankan tridharma sehingga kemanfaatan ilmu dapat dirasakan oleh masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan perwujudan thridarma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh dosen S1 Farmasi klinis dan Komunitas Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan dr. Soepraoen Malang di desa Summersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Kegiatan PkM melibatkan masyarakat. Penyuluhan tentang gerakan cermat menggunakan obat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang obat bebas dan bebas terbatas yang beredar di masyarakat.

Masyarakat memerlukan informasi tentang obat-obatan secara benar sebagai bentuk kepedulian mereka terhadap upaya pencegahan terhadap resiko akibat obat. Swamedikasi meupakan diharapkan dapat menurunkan biaya kesehatan karena penanganan secara dini, tetapi harus dilakukan secara benar. Obat bebas dan bebas terbatas yang beredar di masyarakat dapa diperoleh dengan mudah. Masyarakat terkadang juga membeli obat eceran atau per biji sehingga tidak mendapatkan instruksi yang telah tertera di brosur atau kemasan. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang obat dapat menimbulkan resiko yang membahayakan keselamatan, misalnya aturan dosis yang sebaiknya digunakan ketika membeli obat bebas dan bebas terbatas. Instruksi di kemasan obat atau brosur perlu pemahaman. Pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang obat-obatan dan swamedikasi sehingga ada perubahan perilaku di masyarakat.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Analisa Situasi

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Dalam pengertian ini maka kesehatan harus dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh terdiri dari unsur –unsur fisik, mental dan sosial dan di dalamnya kesehatan jiwa merupakan bagian integral kesehatan. Pada intinya paradigma sehat memberikan perhatian utama terhadap kebijakan yang bersifat pencegahan dan promosi kesehatan, memberikan dukungan dan alokasi sumber daya untuk menjaga agar yang sehat tetap sehat namun tetap mengupayakan yang sakit segera sehat. Pada prinsipnya kebijakan tersebut menekankan pada masyarakat untuk mengutamakan kegiatan kesehatan daripada mengobati penyakit. Telah dikembangkan pengertian tentang penyakit yang mempunyai konotasi biomedik dan sosio kultural.

Data Badan Pusat Statistik tahun 2019, Wagir merupakan salah satu dari 33 kecamatan di wilayah kabupaten Malang. Secara astronomis kecamatan Wagir terletak diantara 112,5406 bujur timur sampai 112,6112 bujur timur dan 8,0301 lintang selatan sampai 7,9702 lintang selatan. Letak geografi sekitar 11 desa berada di lereng dan 1 desa berada di dataran dengan topografi desa tergolong perbukitan dan dataran. Luas kawasan kecamatan Wagir secara keseluruhan adalah 75,43 km<sup>2</sup> atau sekitar 2,53 persen dari total luas kabupaten Malang. Desa Sumpoko merupakan bagian dari kecamatan Wagir kabupaten Malang (Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2011).

Rendahnya pengetahuan tentang obat menjadi dasar untuk pengabdian masyarakat sehingga dapat mencegah resiko akibat penggunaan obat yang tidak tepat. Pemahaman tentang penandaan dan instruksi yang tertera di kemasan dan brosur obat perlu dipahami sehingga keberhasilan pengobatan dapat berhasil.

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan:

1) Pendidikan: Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu yang datang dari luar. Orang yang berpendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional terhadap informasi yang datang dan akan berpikir sejauh mana keuntungan yang mungkin akan mereka peroleh dari gagasan



tersebut. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah suatu cita – cita tertentu. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup, terutama dalam memotivasi sikap berperan serta dalam perkembangan kesehatan. Semakin tinggi tingkat kesehatan, seseorang makin menerima informasi sehingga makin banyak pola pengetahuan yang dimiliki.

2) Paparan media massa: Melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik berbagai informasi dapat diterima masyarakat, sehingga seseorang yang lebih sering terpapar media massa (TV, radio, majalah, pamflet, dan lain - lain) akan memperoleh informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan orang yang tidak pernah terpapar informasi media. Ini berarti paparan media massa mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang.

3) Ekonomi: Usaha memenuhi kebutuhan pokok (primer) maupun kebutuhan sekunder, keluarga dengan status ekonomi baik akan lebih mudah tercukupi dibandingkan keluarga dengan status ekonomi rendah. Hal ini akan mempengaruhi pemenuhan kebutuhan sekunder. Jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang berbagai hal.

4) Hubungan sosial: Manusia adalah makhluk sosial dimana dalam kehidupan saling berinteraksi antara satu dengan yang lain. Individu yang dapat berinteraksi secara *continue* akan lebih besar terpapar informasi. Sementara faktor hubungan sosial juga mempengaruhi kemampuan individu sebagai komunikasi untuk menerima pesan menurut model komunikasi media dengan demikian hubungan sosial dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang tentang suatu hal.

5) Pengalaman: Pengalaman seorang individu tentang berbagai hal biasa diperoleh dari lingkungan kehidupan dalam proses perkembangannya, misalnya sering mengikuti kegiatan. Kegiatan yang mendidik misalnya seminar organisasi dapat memperluas jangkauan pengalamannya, karena dari berbagai kegiatan tersebut informasi tentang suatu hal dapat diperoleh.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat

ditafsirkan dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu. Kondisi kehidupan sehari-hari adalah merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap juga merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan pelaksanaan motif tertentu.

Sikap mempunyai 4 tingkatan dari yang terendah hingga yang tertinggi yaitu:

- a) Menerima (*receiving*): Menerima diartikan bahwa orang (*subjek*) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (*objek*). Misalnya sikap orang terhadap gizi dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian itu terhadap ceramah-ceramah.
- b) Merespon (*responding*): Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan, lepas dari pekerjaan itu benar atau salah adalah berarti orang menerima ide tersebut.
- c) Menghargai (*valuing*): Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.
- d) Bertanggung jawab (*responsible*): Pada tingkat ini, sikap individu akan bertanggung jawab dan siap menanggung segala resiko atas segala sesuatu yang telah dipilihnya

Berdasarkan data menunjukkan bahwa Luas wilayah desa Sumbersuko 1089 ha. Data lain ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Desa Sumbersuko**

<b>Jenis kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	3857	50,13
Perempuan	3837	49,87
<b>Total</b>	<b>7694</b>	<b>100,00</b>

(Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten Malang, 2018)

**Tabel 1.2 Jumlah Fasilitas Pendidikan Desa Sumpersuko**

<b>Jenis</b>	<b>Jumlah</b>
SD	5
SMP	1
SMA	-
Perguruan tinggi	-

(BPS Kab Malang, 2019)

**Tabel 1.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Desa Sumpersuko**

<b>Tenaga kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>
Dokter	-
Perawat	-
Bidan	1
Farmasi	-
Gizi	-

Kemenkes RI, 2018

**Tabel 1.4 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan di Desa Sumpersuko**

<b>Sarana Pelayanan kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rumah sakit umum	-	
Rumah sakit khusus	-	
Rumah sakit bersalin	-	
Puskesmas	-	
Klinik/balai kesehatan	-	
Polindes	1	
Posyandu	7	
Apotek	-	
Poliklinik	-	
Puskesmas pembantu	-	

Kemenkes RI, 2018

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Berdasarkan data-data dan hasil survei diketahui permasalahan mitra yang teridentifikasi adalah:

1. Rendahnya kepatuhan minum obat pada pasien.
2. Rendahnya dukungan keluarga pada pasien dengan penyakit kronis.

## **BAB 2**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **2.1 Solusi yang Ditawarkan**

Berdasarkan permasalahan mitra yang berhasil diidentifikasi, tim pengusul merencanakan beberapa konsep solusi yang diharapkan mampu mewujudkan upaya kemitraan masyarakat. Adapun konsep solusi adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan tentang kepatuhan minum obat terhadap kualitas hidup pasien.
2. Penyuluhan tentang peran keluarga dalam meningkatkan kepatuhan minum obat.

#### **2.2 Target Luaran**

Target dari kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.

## BAB 3

### METODE PELAKSANAAN

**Tabel 3.1 Rencana Kegiatan dan Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan**

No	Permasalahan	Kegiatan Solusi Permasalahan	Partisipasi Mitra dalam Kegiatan
1	Rendahnya kepatuhan minum obat pada pasien.	Penyuluhan tentang kepatuhan minum obat terhadap kualitas hidup pasien	1. Menyiapkan sarana dan prasarana penyuluhan tentang obat-obatan secara benar.  2. Mengundang masyarakat di desa Summersuko.
2	Rendahnya dukungan keluarga pada pasien dengan penyakit kronis.	Penyuluhan tentang peran keluarga dalam meningkatkan kepatuhan minum obat	Memantau selama kegiatan berlangsung.

Sasaran sosialisasi adalah kader kesehatan desa Summersuko. Kegiatan dilaksanakan di balai desa yang dihadiri 24 orang. Peserta merupakan perwakilan warga tiap dusun desa Summersuko. Tim pengabdian masyarakat terdiri dari dosen dan mahasiswa.

Sarana dan prasarana yang digunakan saat kegiatan

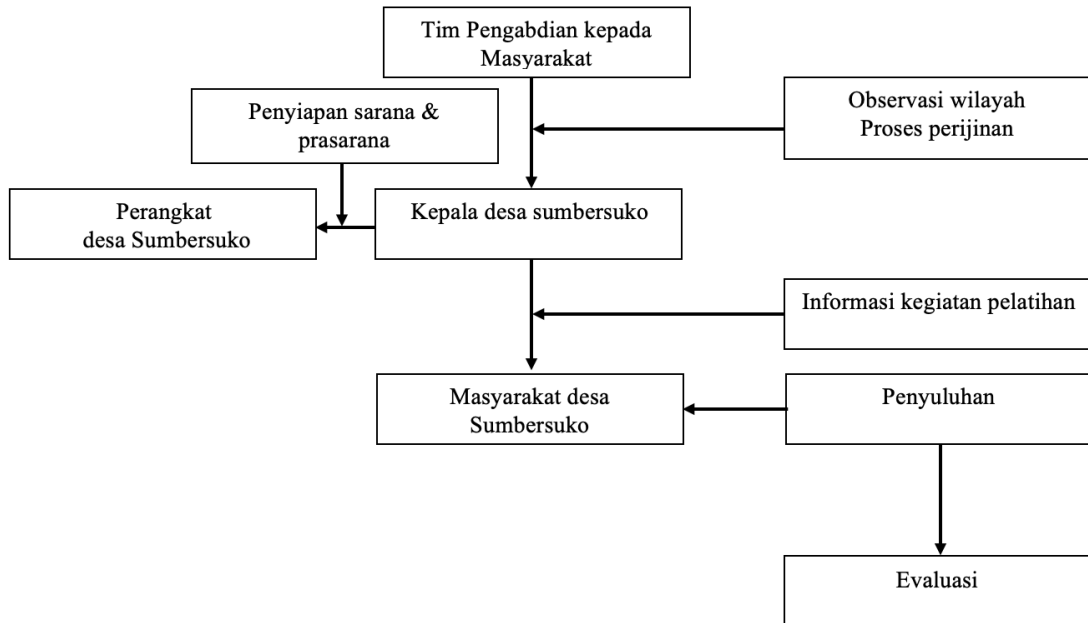
1. Kursi peserta
2. Lembar kuesioner
3. LCD proyektor
4. Laptop
5. Pointer
6. Pengeras suara

Langkah-langkah kegiatan sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan diawali dengan membagikan kuesioner tentang obat kepada peserta sebagai *pre test*.

2. Penyuluhan tentang dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat.
3. Tanya jawab dan diskusi dengan peserta.
4. Pembagian kuesioner tentang obat sebagai post test kepada peserta.
5. Penutup.

**Alur Kegiatan**



**Gambar 3.1: Alur Sosialisasi**

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil

Waktu pelaksanaan kegiatan

Hari : Sabtu

Tanggal : 7 Agustus 2023

Pukul : 09.00-13.00 WIB

Lokasi : Balai desa Sumpoko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

**Tabel 1. Data Demografi Peserta**

Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
Dewasa muda (20-24 tahun)	1	4,17
Dewasa (25-64 tahun)	23	95,83
Total	24	100
<b>Pendidikan</b>		
Tidak sekolah	1	4,17
SD	8	33,33
SMP	6	25,00
SMA	6	25,00
Sarjana	3	12,50
Total	24	100
<b>Pekerjaan</b>		
Guru	1	4,17
Swasta	5	20,83
Tidak bekerja	18	75,00
Total	24	100

**Tabel 2. Skor Penilaian Sebelum dan Setelah Sosialisasi**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum	24	64.00	100.00	82.5000	8.65272
Sesudah	24	64.00	100.00	91.8333	7.50459
Valid N (listwise)	24				



**Gambar 1. Registrasi Peserta**



**Gambar 2. Pembukaan**





**Gambar 3. Pretest**



**Gambar 4. Penyampaian Materi**



**Gambar 5. Posttest**



**Gambar 6. Penutupan acara**

## 4.2 Pembahasan

Sosialisasi dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 7 Agustus 2023, diikuti ibu-ibu kader kesehatan sebagai peserta. Kegiatan dilaksanakan dengan lancar dan disambut gembira oleh peserta. Acara dibuka oleh kepala desa Summersuko dan memberikan pengarahan kepada peserta. Selanjutnya, Ketua Tim PkM memberikan sambutan tentang tujuan pelaksanaan sosialisasi. Sebelum penyampaian materi, peserta diberikan pretest yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuannya tentang peran penting keluarga dalam menunjang kepatuhan minum obat yang berdampak terhadap keberhasilan pengobatan. Setelah penyampaian materi maka dilanjutkan dengan tanya jawab dengan peserta. Acara diakhiri dengan posttest untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Materi yang disampaikan cukup menarik, karena meningkatkan kepedulian peserta terhadap keluarga yang sakit. Para peserta sadar bahwa kepatuhan minum obat ternyata akan menurunkan penyebaran penyakit infeksi, seperti TBC. Dukungan keluarga sangat penting untuk memberikan kenyamanan pada anggota keluarga yang sakit, terutama yang harus menggunakan obat secara kontinu pada pasien dengan penyakit kronis.

Berdasarkan data demografi peserta pada Tabel 1, mayoritas peserta berusia 25-64 tahun sebanyak 95,83%. Peserta adalah kader kesehatan di desa Summersuko. Umur seseorang dapat berpengaruh terhadap sikapnya untuk memotivasi pasien. Penelitian menunjukkan bahwa orang yang lebih tua cenderung lebih sabar dan pengertian, serta lebih memahami kondisi pasien. Hal ini membuat mereka lebih mudah untuk membangun hubungan yang baik dengan pasien dan memberikan motivasi yang efektif. Selain itu, orang yang lebih tua juga memiliki pengalaman yang lebih banyak, sehingga mereka dapat memberikan saran dan dukungan yang lebih tepat bagi pasien. Mereka juga lebih memahami risiko dan manfaat dari berbagai pengobatan, sehingga mereka dapat membantu pasien untuk membuat keputusan yang tepat tentang perawatannya. Pendidikan peserta mayoritas SD sebanyak 33,33%. Tingkat pengetahuan seseorang dapat berpengaruh terhadap sikapnya untuk memotivasi pasien. Orang yang lebih berpengetahuan tentang kesehatan dan penyakit cenderung lebih memahami kondisi pasien dan lebih termotivasi untuk membantu mereka sembuh. Mereka juga lebih mampu untuk memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat kepada pasien, yang dapat membantu pasien untuk membuat keputusan yang tepat tentang perawatannya.



Mayoritas peserta adalah ibu rumah tangga dan tidak memiliki pekerjaan sebanyak 75%. Jenis pekerjaan seseorang dapat berpengaruh terhadap sikapnya untuk memotivasi pasien. Orang yang bekerja di bidang kesehatan, seperti dokter, perawat, dan apoteker, cenderung lebih termotivasi untuk memotivasi pasien karena mereka memahami pentingnya mematuhi pengobatan dan menjalani gaya hidup sehat. Mereka juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada pasien. Selain itu, orang yang bekerja di bidang kesehatan juga sering memiliki pengalaman pribadi dengan penyakit atau kondisi kesehatan tertentu. Pengalaman ini dapat membuat mereka lebih memahami perasaan pasien dan lebih empati terhadap mereka. Hal ini dapat membantu mereka untuk membangun hubungan yang baik dengan pasien dan memberikan motivasi yang lebih efektif. Orang yang bekerja cenderung lebih termotivasi untuk memotivasi pasien daripada orang yang tidak bekerja. Hal ini karena orang yang bekerja memiliki tujuan dan tanggung jawab yang lebih besar, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mencapainya (1).

Pada Tabel 2.. Menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor tingkat pengetahuan setelah sosialisasi. Berdasarkan hasil uji *paired t test* menunjukkan bahwa  $p\ value = 0,000$  atau  $< 0,005$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah sosialisasi. Peran keluarga untuk meningkatkan atau paling tidak mempertahankan dukungannya terhadap anggota keluarga yang sakit untuk selalu patuh minum obat dengan cara selalu mengingatkan jadwal pengambilan obat, jadwal harian minum obat, selalu memastikan bahwa obat telah diminum dengan benar, selalu mengingatkan jadwal pemeriksaan hasil pengobatan dan selalu memberi dukungan emosional bahwa penyakit dapat disembuh (2). Menurut penelitian yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa dukungan keluarga mempengaruhi kepatuhan minum obat (3). DOT dan dukungan keuangan adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil pengobatan yang sukses pada pasien MDR-TB (4). Berdasarkan penelitian yang berbeda menunjukkan bahwa kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes akan meningkatkan kualitas hidup pasien (5). Untuk kepatuhan pengobatan yang lebih baik, pendidikan kesehatan yang komprehensif, anggota keluarga pasien dan masyarakat luas dan penguatan struktur dukungan sosial perlu ditangani(6). Menurut hasil penelitian, pengobatan penyakit berdampak pada fungsi sosial, aspek mental, dan emosional dari kualitas hidup pasien. Perhatian dan pemantauan kualitas hidup sebagai

tindak lanjut dari intervensi pengobatan dan perawatan pada pasien ini diperlukan (7). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga untuk pasca-stroke dapat meningkatkan kualitas kesehatan pasien dengan mendorong motivasi rehabilitasi positif. Dukungan sosial-keluarga berkorelasi dengan fungsi keluarga, ketahanan, dan kualitas hidup (1). Dukungan keluarga yang suportif sangat penting dalam keberhasilan pengobatan pasien kanker, karena keluarga paling dekat dengan pasien, mereka tinggal bersama, dan juga mereka memiliki kesempatan untuk memenuhi kebutuhan pasien kanker (8). Ada hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga dan dukungan sosial dengan self-care behaviour pada pasien tuberkulosis paru (9). Dukungan keluarga berperan dalam upaya membuat penderita tuberkulosis paru untuk patuh minum obat. Berdasarkan hal tersebut maka keluarga harus mengambil peran ikut serta dalam mengawasi pasien tuberkulosis paru saat mengkonsumsi obat secara teratur sampai pasien sembuh(10). Dukungan keluarga diperlukan untuk menyemangati pasien TB paru dengan menunjukkan kepedulian dan simpati, serta merawat pasien. Dukungan keluarga yang melibatkan perhatian emosional, bantuan dan penegasan, akan membuat pasien merasa nyaman (11).

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan kader kesehatan tentang pentingnya dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat di desa Summersuko kecamatan Wagir kabupaten Malang.

#### **5.2 Saran**

1. Perlu dilakukan penyuluhan yang melibatkan jumlah populasi yang lebih besar.
2. Perlu dilakukan kerjasama sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Carr DC, Tian S, He Z, Chakraborty S, Dieciuc M, Gray N, et al. Motivation to Engage in Aging Research: Are There Typologies and Predictors? *Gerontologist*. 2022;62(10):1466–76.
2. Fitria R, Febrianti CA. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Gading Rejo 2015. *J Dunia Kesmas [Internet]*. 2016;5(1):24–31.
3. Nazhofah Q, Ella Nurlaella Hadi. Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberculosis : Literature Review. *Media Publ Promosi Kesehat Indones*. 2022;5(6):628–32.
4. Yin J, Wang X, Zhou L, Wei X. The relationship between social support, treatment interruption and treatment outcome in patients with multidrug-resistant tuberculosis in China: a mixed-methods study. *Trop Med Int Heal*. 2018;23(6):668–77.
5. Mardianto R, Sekti BH, Higantara GR. Pengaruh Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi terhadap Kualitas Hidup Pasien di Puskesmas Beji Batu. *Pharmademica J Kefarmasian dan Gizi*. 2022;2(1):21–30.
6. Gebreweld FH, Kifle MM, Gebremicheal FE, Simel LL, Gezae MM, Ghebreyesus SS, et al. Factors influencing adherence to tuberculosis treatment in Asmara, Eritrea: A qualitative study. *J Heal Popul Nutr*. 2018;37(1):1–9.
7. Salehitali S, Noorian K, Hafizi M, Dehkordi AH. Quality of life and its effective factors in tuberculosis patients receiving directly observed treatment short-course (DOTS). *J Clin Tuberc Other Mycobact Dis [Internet]*. 2019;15:100093. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jctube.2019.100093>
8. Yaner NR, Sukartini T, Kristiawati K, Maulana MR. Family Support Required to Increase Compliance of Medical Control of Patients with Cancers. *J Ners*. 2020;14(3):331.
9. Sukartini T, Hidayati L, Khoirunisa N. Knowledge, Family and Social Support, Self Efficacy and Self-Care Behaviour in Pulmonary Tuberculosis Patients. *J Keperawatan Soedirman*. 2019;14(2).
10. Pitters TS, Kandou GD, Nelwan JE, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S. Dukungan Keluarga Dalam Hubungannya Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberculosis Paru Di Puskesmas Ranotana Weru. *Kesmas*. 2019;7(5).
11. Hulu PJ, Pane M, Sitorus MEJ, Manurung K, Sinaga J. Analysis of Drug User

Compliance in Tuberculosis Patients on Therapy Successat Puskesmas Medan Deli Medan City year 2022. *Sci Midwifery*. 2022;10(5):4034–42.



## Lampiran 1

### SUSUNAN ORGANISASI TIM PENGABDIAN DAN PEMBAGIAN TUGAS

No	Nama	NIDN/NIM	PRODI ASAL	Bidang Keilmuan	Alokasi Waktu (Jam/Mgg)	Uraian Tugas
1	Rudy Mardianto	0711117103	S1 Farmasi	Farmasi	4	Pembicara pelatihan aplikasi pengingat minum obat
2	Hanna Fieky	29.4.034	S1 Farmasi	Farmasi	1	Mengedarkan <i>handout</i> materi pelatihan
3	Ita Handayani	20.4.074	S1 Farmasi	Farmasi	1	Mendampingi peserta saat tanya jawab
4	Wiwin Rohma	20.4.097	S1 Farmasi	Farmasi	1	Mendampingi peserta saat tanya jawab

## Lampiran 2

### JUSTIFIKASI ANGGARAN

<b>1. Bahan</b>				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Bahan
Pembelian pulsa internet	Untuk penggunaan aplikasi	20	50.000,00	1.000.000,00
Paket internet tutor	Untuk penggunaan aplikasi	4	100.000,00	400.000,00
Pembelian nasi + kue	Konsumsi	14	5.000,00	700.000,00
Brosur	Sarana belajar			
Baner	Dokumentasi	1	180.000,00	1.300.000,00
Sub Total (Rp)				3.400.000,00
<b>2. Persiapan</b>				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Pengumpulan Data
Survei awal				1.600.000,00
Sub Total (Rp)				1.600.000,00
<b>3. Pelaksanaan</b>				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Sewa
Souvenir peserta		10	100.000,00	1.000.000,00
Sub Total (Rp)				1.000.000,00
<b>4. Sewa Alat</b>				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Analisis Data
Sewa LCD, Sound,				300.000,00
Kebersihan tempat				400.000,00
Sub Total (Rp)				700.000,00
<b>5. Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan</b>				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Pelaporan, dll
Pengetikan	Pembuatan laporan	1		1.300.000,00
Print dan penggandaan	Untuk pelaporan			700.000,00
Luaran				1.300.000,00
Sub Total (Rp)				3.300.000,00
<b>Total Anggaran yang Diperlukan (Rp)</b>				<b>10.000.000,00</b>

### Lampiran 3

#### BORANG KEGIATAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

##### Jadwal Kegiatan Pengabdian

Jadwal kegiatan pengabdian ini disusun dalam bentuk tabel sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 7.2 Jadwal Kegiatan Pengabdian Internal Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen yang Diajukan**

No.	Jenis Kegiatan	Tahun Ke-1 Bulan Ke-												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Penyusunan proposal	■												
2	Seminar proposal		■											
3	Koordinasi dengan tim			■										
4	Pengurusan ijin				■									
5	Pelaksanaan kegiatan					■								
6	Penyusunan laporan hasil						■							
7	Seminar hasil pengabdian							■						
8	Publikasi dan pentusunan luaran									■				

## Lampiran: 4

### BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENGUSUL

#### A. Ketua Tim Pelaksana Pengabdian

##### 1. IDENTITAS PRIBADI

- a. Nama : apt.Rudy Mardianto, S.Si.,M.M., M.Farm
- b. NIDN : 0711117103
- c. Tempat/Tgl Lahir : Malang/11 November 1971
- d. Pangkat/Golongan :
- e. Jabatan Fungsional : Asisten ahli
- f. Program studi : Sarjana Farmasi
- g. Universitas : ITSK RS dr.Soepraoen
- h. Bidang keahlian : Farmasi komunitas
- i. Alamat Rumah : Jl. I.R Rais IX/209 Malang
- j. Telp Kantor :
- k. Telp Pribadi :
- l. E-mail : rudymardianto@itsk-soepraoen.ac.id
- m. Matakuliah yang Diampu: 1. Manajemen Farmasi  
2. Pelayanan Kefarmasian

##### 3. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Jenjang Pendidikan	Lembaga Pendidikan	Lulus	Spesialisasi
1.	Sarjana farmasi	Univ.Airlangga Surabaya	1996	
2.	Profesi apoteker	Univ.Airlangga Surabaya	1998	
3.	Magister manajemen	STIE Mahardhika Surabaya	2020	
4	Magister Farmasi	Univ. Surabaya, Surabaya	2022	

##### 4. DAFTAR KARYA ILMIAH

MENULIS DIKTAT/MODUL/PETUNJUK PRAKTIKUM			
No	Judul	Penerbit	Tahun
1			
2			
MENULIS KARYA ILMIAH YANG DIPUBLIKASIKAN			
No	Judul	Publikasi	Tahun
1			
2			

##### 5. DAFTAR KEGIATAN ILMIAH

BERPERAN AKTIF DALAM PERTEMUAN ILMIAH				
No	Judul	Kedudukan	Tempat	Tahun
1				
2				
3				

**B. Anggota Tim Pelaksana Pengabdian -1**

- a. Nama : Hanna Fieky
- b. Nim : 20.4.034
- c. Status : Mahasiswa

**C. Anggota Tim Pelaksana Pengabdian -2**

- a. Nama : Ita Handayani
- b. Nim : 20.4.074
- c. Status : Mahasiswa


**D. Anggota Tim Pelaksana Pengabdian -3**

- a. Nama : Wiwin Rohma
- b. Nim : 20.4.097
- c. Status : Mahasiswa

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Internal ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

Malang, 8 Agustus 2022  
Pengusul,

  
apt. Rudy Mardianto, S.Si., M.M., M. Farm  
NIDN.0711117103